

IMPLEMENTASI PROGRAM KEAKSARAAN USAHA MANDIRI (UPAYA PENINGKATAN KEBERDAYAAN WARGA BELAJAR KEAKSARAAN RAFLESIA DI DESA GAPLEK KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG)

*IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT BUSINESS literacy program (Empowerment EFFORT
PEOPLE IN THE VILLAGE LEARNING literacy Raflesia GAPLEK Pasirian SUB DISTRICT
LUMAJANG)*

Vicky Andika. P, A.T Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Vickyandika17@gmail.com, Imaniswa@yahoo.co.id

Abstrak

Program Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan bagi warga belajar yang telah mengikuti dan atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar, melalui pembelajaran keterampilan usaha (kewirausahaan) yang dapat meningkatkan produktivitas warga belajar, baik secara perorangan maupun kelompok sehingga diharapkan dapat memiliki mata pencaharian dan penghasilan dalam rangka peningkatan taraf hidupnya. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana implementasi program keaksaraan usaha mandiri (upaya peningkatan keberdayaan warga belajar keaksaraan raflesia di Desa Gapplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Implementasi program Keaksaraan Usaha Mandiri terhadap peningkatan keberdayaan warga belajar keaksaraan raflesia. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program keaksaraan usaha mandiri ini ditunjang oleh adanya kelembagaan, tutor, dan dana, untuk memberdayakan warga belajar melalui peningkatan keterampilan, perbaikan taraf hidup sehingga warga belajar mampu mengatasi masalah dalam hidupnya, Implementasi Program Keaksaraan Usaha ini ditemukan 19 Program Keaksaraan Usaha Mandiri yang dapat digali di Desa Gapplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, namun dari beberapa Program tersebut tidak semua digunakan untuk proses pemberdayaan warga belajar.

Kata Kunci: *Program Keaksaraan Usaha Mandiri, Keberdayaan*

Abstract

Independent Business Literacy Program is an activity increase literacy ability for citizens to learn who has followed and or achieve basic literacy competence, through learning business skills (entrepreneurial) that can increase the productivity of the learners, either individually or in groups so as expected can have a livelihood and income in order to improve their standard of living. The research problems are how the implementation of literacy programs independent business (improving the empowerment of citizens to learn literacy raflesia in the village of the District Gapplek Pasirian Lumajang), the purpose of this study was to determine how much the implementation of literacy programs Independent Business to increased empowerment of citizens to learn literacy raflesia. The data collection techniques through interview, observation and documentation. Data processing using extended participation, persistence observation, and triangulation. data analysis using data collection, reduction, data presentation and verification / conclusion. Results from this study that the implementation of literacy programs menunjukkan independent business is supported by the institutional, tutor, and funding, to empower learners through skills enhancement, improvement of the living standards so that people learn to overcome the problem in his life, this effort Program Implementation Keaksaraan found 19 Program Keaksaraan Independent Business that can be explored in the village of the District Gapplek Pasirian Lumajang, but of some of these programs are not all used for the process of empowering citizens to learn.

Keywords: *Independent Business Literacy Program, empowerment*

Pendahuluan

Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri (Upaya Peningkatan Keberdayaan Warga Belajar Keaksaraan Raflesia) adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Implementasi program Keaksaraan Usaha Mandiri terhadap peningkatan

keberdayaan warga belajar keaksaraan raflesia. Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan maupun kelompok secara mandiri bagi peserta didik yang telah mengikuti atau mencapai kompetensi [1], karena di Desa gapplek

Kecamatan Pasirian keberdayaan masyarakatnya masih rendah, dengan adanya Program Keaksaraan Usaha Mandiri merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan bagi warga belajar yang telah mengikuti dan atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar, melalui pembelajaran keterampilan usaha (kewirausahaan) yang dapat meningkatkan produktivitas warga belajar, baik secara perorangan maupun kelompok sehingga diharapkan dapat memiliki mata pencaharian, penghasilan dalam rangka peningkatan taraf hidup

nya selain itu warga belajar di harapkan dapat mengatasi masalah dalam hidupnya[2]. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri (Upaya Peningkatan Keberdayaan Warga Belajar Keaksaraan Raflesia Di Desa Gaplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang)? tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Implementasi program Keaksaraan Usaha Mandiri terhadap peningkatan keberdayaan warga belajar keaksaraan raflesia. Hasil penelitian ini bagi peneliti, untuk memperkaya dan meningkatkan pengetahuan mengenai program keaksaraan usaha mandiri yang ada di masyarakat. Kemudian bagi pemegang kebijakan adalah sebagai bahan masukan untuk mewujudkan program keaksaraan usaha mandiri yang baik untuk masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gaplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan Desa Gaplek merupakan salah satu Desa dengan jumlah penyandang buta aksara yang lumayan tinggi dan keberdayaan masyarakatnya masih rendah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan metode kualitatif. Fenomenologi adalah salah satu ilmu tentang fenomena atau yang nampak, untuk menggali esensi makna yang terkandung di dalamnya[3], karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan, khususnya di keaksaraan usaha mandiri yang diselenggarakan di Desa Gaplek. Melalui pendekatan fenomenologi, diharapkan deskripsi atas fenomena yang tampak di lapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya lebih dalam. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan september hingga Bulan Mei tahun 2015. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* dimana informan awal berjumlah 3 orang akhirnya berkembang dan berakhir dengan jumlah 15 orang, 8 diantaranya adalah warga belajar keaksaraan fungsional sebagai informan kunci. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara serta dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber maupun teknik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan

pengumpulan data, reduksi data, melaksanakan display data atau penyajian data, mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi program keaksaraan usaha mandiri adalah program yang bertujuan memberdaya masyarakat yang awalnya belum berdaya menjadi berdaya dalam penyelenggaraan program Keaksaraan usaha mandiri ini ditunjang oleh adanya kelembagaan, tutor, dan dana[4]. Keberadaan kelembagaan, tutor dan dana berperan penting dalam keberhasilan penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha mandiri. Dalam penyelenggaraan Program Keaksaraan Usaha ini ditemukan 19 Program Keaksaraan Usaha Mandiri yang dapat digali di Desa Gaplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, dan di terapkan sebagai proses pemberdayaan warga belajar, namun dari beberapa Program tersebut tidak semua digunakan untuk proses pemberdayaan warga belajar

Salah satu prinsip dari pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri adalah keberdayaan, maksud dari Keberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan[5]. selain itu program keaksaraan usaha mandiri adalah kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan secara mandiri, bagi warga belajar yang telah mengikuti atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar, diharapkan Program Keaksaraan Usaha Mandiri ini bisa di Implementasi kepada warga belajar, melalui peningkatan ketrampilan yang berpeluang menjadi bidang usaha sesuai minat dan potensi yang dimiliki, proses pemberdayaan pada warga belajar keaksaraan usaha mandiri ini mengarah kepada keterampilan membaca, menulis, berhitung dan mendengar juga mengarah kepada keterampilan usaha, selain itu ada keterampilan yang sifatnya peraktek seperti membuat kue,jepit rambut, bross, membuat macam-macam kue dan analisa usaha agar mereka mampu berwirausaha, yang diharapkan dari implementasi tersebut dapat menghasilkan peningkatan keterampilan, perbaikan taraf hidup dan mampu mengatasi masalah, sehingga warga belajar mampu berdaya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan didapatkanlah kesimpulan bahwa Implementasi program keaksaraan usaha mandiri ditunjang dengan adanya kelembagaan, tutor, dan dana, memiliki peran penting dalam keberdayaan warga belajar pada keaksaraan raflesia. tentang Implementasi Program Keaksaraan Usaha ini ditemukan 19 Program Keaksaraan Usaha Mandiri yang

dapat digali di Desa Gaplek Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, namun dari beberapa Program tersebut tidak semua digunakan untuk proses pemberdayaan warga belajar, yang diharapkan dari implementasi tersebut dapat menghasilkan peningkatan keterampilan, perbaikan taraf hidup dan mampu mengatasi masalah maka dari itu warga belajar mampu berdaya, dan hidup sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan Bagi penyelenggara program keaksaraan usaha mandiri diharapkan mampu menjalankan prinsip keberdayaan, agar mampu meraih tujuan dari program keaksaraan usaha mandiri dan mampu meningkatkan kualitas penyelenggara program, dan bagi pemerintah Kabupaten Lumajang Program keaksaraan usaha mandiri harus mendapatkan dukungan yang besar dari pemerintah agar proses penyelenggaraanya berhasil, dan mampu memberdayakan masyarakat

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Niswatul Imsiyah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Liliek Heksa selaku penyelenggara Program Keaksaraan Usaha Mandiri yang telah memberikan izin penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Juknis. 2012. *Penyelenggaraan Keaksaraan Dasar Dan Keaksaraan Usaha Mandiri*. Jakarta : depdiknas
- [2] Kusnadi dkk. 2005. *Pendidikan Keaksaraan : Filosofis, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta : DepdiknasDirektorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah
- [3] Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya
- [4] Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*.
- [5] Sumodiningrat, Gunawan . 2007 *Pemberdayaan Sosial, Kajian Ringkas tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta : Buku Kompas